

**PERANCANGAN VIDEO INSTRUKSIONAL  
APLIKASI PRAKTIS TEKNIK AIKIDO  
DENGAN PENDEKATAN NARATIF**

**KARYA SENI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi**



**disusun oleh:**

**Sofyan Effendi  
NIM. 0810304032**

**JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2015**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Karya Seni ini telah diterima dan disahkan oleh Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2015.

Dosen Pembimbing I

Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.  
NIP. 19580912 198601 1 001

Dosen Pembimbing II

Deddy Setyawan, M.Sn.  
NIP. 19760729 200112 1 001

Penguji Ahli

Drs. M. Suparwoto, M.Sn.  
NIP. 1955 111 981031005

Ketua Jurusan Televisi

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.  
NIP. 19710430 199802 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.  
NIP. 19580912 198601 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**JURUSAN TELEVISI**

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188  
 Telepon (0274) 384107  
 www.isi.ac.id

**Form VIII : Pernyataan Mahasiswa**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Sofyan Effendi  
 No. Mahasiswa : 0810304032  
 Angkatan Tahun : 2008  
 Judul Penelitian/  
 Perancangan Karya : Perancangan Video Instruksional Aplikasi Praktis  
 Teknik Aikido Dengan Pendekatan Naratif

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustakan.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Yang menyatakan

Sofyan Effendi

## PERSEMBAHAN

*“Karya ini adalah persembahan bagi keluarga, sahabat, teman-teman kru,  
para pemain, dan seluruh pihak yang telah membantu”*



## KATA PENGANTAR

Syukur Alkhamdulillah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingan dan ijin-Nya laporan Tugas Akhir Karya Seni Video Instruksional yang berjudul “ Aikido “ dapat di selesaikan dengan baik dan lancar, serta memberikan banyak manfaat bagi penulis.

Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan terpenuhinya salah satu persyaratan Tugas Akhir ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama proses pelaksanaan Tugas Akhir. Melalui kesempatan ini penulis sangat ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Alexandri Luthfi, R. M.S. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Deddy Setyawan, M.Sn. selaku Pembantu Dekan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing II.
3. Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku dosen wali.
4. Seluruh dosen Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Seluruh staf karyawan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Almarhum Bapak Abu 'amar
7. Ibu Siti Maryam, Kholifah, dan Abu khori.
8. Imam Kurnia Raharja selaku narasumber.
9. *Suisen-kan* Aikido dan teman-teman *Aikidoka Suisen-kan*.
10. Teman-teman pemain dan kru produksi Video Instruksional Aikido
11. Teman-teman angkatan 2008, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Apabila ada kekurangan dalam hal tulisan dan karya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat mejadikannya

motivasi untuk lebih baik lagi dalam berkarya. Akhir kata, semoga karya video instruksional “Aikido” juga dapat memberikan manfaat bagi khalayak, dan semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Penulis



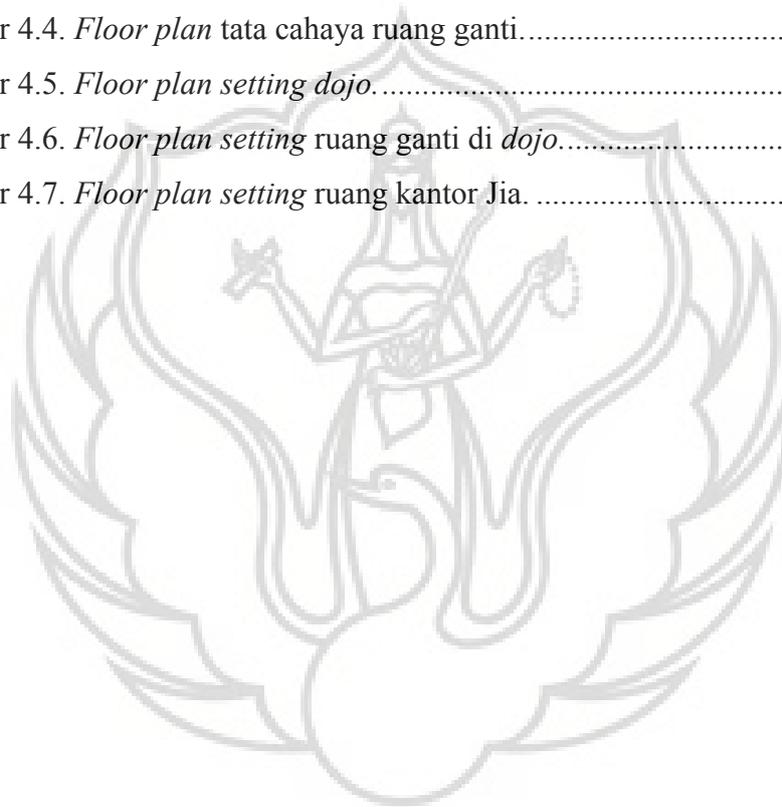
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR FOTO .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR <i>CAPTURE</i> .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Ide Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
1. Tujuan .....	4
2. Manfaat .....	5
D. Tinjauan Karya .....	5
<b>BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>11</b>
A. Objek Penciptaan .....	11
B. Analisis Objek .....	14
1. Aliran Aikido .....	15
2. Teknik Kunci Aikido .....	17
<b>BAB III LANDASAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Video Instruksional .....	22
B. Naratif .....	24

C. Penyutradaraan.....	26
1. Tata Kamera .....	27
2. Tata Cahaya .....	28
3. Tata Suara .....	28
4. Tata Artistik.....	29
5. <i>Editing</i> .....	30
6. Skema Proses Kreatif.....	30
<b>BAB IV KONSEP KARYA .....</b>	<b>31</b>
A. Konsep Estetik.....	31
B. Desain Program .....	33
C. Desain Produksi.....	34
D. Konsep Teknik .....	38
1. Tata Kamera.....	38
2. Tata Cahaya .....	44
3. Tata Suara .....	46
4. Tata Artistik.....	47
5. <i>Editing</i> .....	49
<b>BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA .....</b>	<b>50</b>
A. Perwujudan Karya .....	50
B. Pembahasan Karya .....	59
1. Pembahasan Video Instruksional Aikido.....	59
2. Perwujudan Naratif.....	66
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Teknik <i>Kote-gaeshi</i> .....	19
Gambar 2.2. Teknik <i>Dai-sankyo</i> . .....	20
Gambar 2.3. <i>Hiji-waza</i> . .....	21
Gambar 4.1. <i>Floor plan blocking multi camera</i> . .....	45
Gambar 4.2. <i>Floor plan tata cahaya in door</i> . .....	46
Gambar 4.3. <i>Floor plan tata cahaya ruang kerja Jia</i> . .....	47
Gambar 4.4. <i>Floor plan tata cahaya ruang ganti</i> . .....	48
Gambar 4.5. <i>Floor plan setting dojo</i> . .....	49
Gambar 4.6. <i>Floor plan setting ruang ganti di dojo</i> . .....	50
Gambar 4.7. <i>Floor plan setting ruang kantor Jia</i> . .....	50



## DAFTAR FOTO

Foto 5.1. Lokasi di daerah Kotagede .....	54
Foto 5.2. Lokasi di samping SMSR .....	55
Foto 5.3. Lokasi di daerah Timoho .....	55
Foto 5.4. Lokasi kebun di Gamping.....	56
Foto 5.5. Ruang Galeri Katamsi .....	56
Foto 5.6. Lorong antara Galeri Katamsi dengan ruang kuliah.....	57



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Skema Proses Kreatif .....	30
Tabel 4.1. <i>Rundown</i> Episode 2 Video Instruksional Aikido .....	37
Tabel 4.2. <i>Blocking Multi Camera</i> Episode 2 .....	41



## DAFTAR *CAPTURE*

<i>Capture</i> 1.1. Belajar Bahasa Mandarin .....	6
<i>Capture</i> 1.2. <i>Above The Law</i> .....	7
<i>Capture</i> 1.3. <i>Lawman</i> .....	8
<i>Capture</i> 1.4. <i>The Raid 2: Berandal</i> .....	9
<i>Capture</i> 1.5. <i>Aikido Lessons</i> .....	10
<i>Capture</i> 5.1. <i>Bumper</i> .....	60
<i>Capture</i> 5.2. Grafis penjelasan.....	61
<i>Capture</i> 5.3. Kamera master .....	62
<i>Capture</i> 5.4. Komposisi kamera 1.....	62
<i>Capture</i> 5.5. Komposisi kamera 2.....	63
<i>Capture</i> 5.6. Komposisi kamera 3.....	63
<i>Capture</i> 5.7. Adegan penodongan.....	63
<i>Capture</i> 5.8. Adegan perampokan .....	64
<i>Capture</i> 5.9. Komposisi <i>Full Shot</i> .....	64
<i>Capture</i> 5.10. Komposisi <i>Medium Shot</i> .....	64
<i>Capture</i> 5.11. Komposisi <i>Close Up</i> .....	65
<i>Capture</i> 5.12. <i>Kamiza</i> .....	65
<i>Capture</i> 5.13. Ruang ganti .....	66
<i>Capture</i> 5.14. Ruang kantor Jia.....	66
<i>Capture</i> 5.15. Adegan komplotan penodong mulai beraksi.....	67
<i>Capture</i> 5.16. <i>Sensei</i> Imam mengalami tindak penodongan.....	67
<i>Capture</i> 5.17. <i>Sensei</i> Imam menghubungi pihak keamanan .....	67
<i>Capture</i> 5.18. Jia mengobrol dengan Ara .....	68
<i>Capture</i> 5.19. Demonstrasi teknik <i>kote-gaeshi</i> .....	69
<i>Capture</i> 5.20. <i>Sensei</i> Imam memberi contoh aplikasi teknik.....	70
<i>Capture</i> 5.21. <i>Sensei</i> Imam menyampaikan teknik <i>dai-sankyo</i> .....	70
<i>Capture</i> 5.22. <i>Sensei</i> Imam menyampaikan teknik <i>hiji-kime</i> .....	71
<i>Capture</i> 5.23. Penutupan kelas latihan Aikido.....	72
<i>Capture</i> 5.24. Komplotan preman mulai beraksi .....	72

*Capture 5.25.* Jia menerapkan teknik *dai-sankyo* ..... 73  
*Capture 5.26.* Ara menerapkan teknik *hiji-kime* ..... 73



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Kelengkapan Syarat Tugas Akhir dari Jurusan Televisi
- Lampiran 2. Skenario Video Instruksional Aikido
- Lampiran 3. Story Board Video Instruksional Aikido
- Lampiran 4. Schedule Shooting Video Instruksional Aikido
- Lampiran 5. Dokumentasi Produksi Video Instruksional Aikido.
- Lampiran 6. Desain Publikasi Karya Ilmiah.
- Lampiran 7. Dokumentasi *Screening* Video Instruksional Aikido di Dreamlight.



## ABSTRAK

Video instruksional merupakan karya seni yang mengutamakan unsur edukasi, karena instruksional itu sendiri adalah kegiatan pengajaran atau metode yang digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar. Video instruksional Aikido bertujuan untuk mensosialisasikan seni bela diri Aikido dan mengajarkan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari kepada masyarakat, sehingga dapat menjadi sebuah program audiovisual yang edukatif serta aplikatif. Seni bela diri Aikido adalah seni bela diri yang kental dengan falsafah-falsafah kehidupan yang berlandaskan pada konsep kasih. Prinsip ini diterapkan pada gerakannya yang tidak melawan kekuatan dengan kekuatan tetapi mengarahkan kekuatan lawan untuk kemudian menundukannya.

Video instruksional Aikido yang menyampaikan materi terapan teknik Aikido menggunakan pendekatan naratif yang diwujudkan dalam bentuk drama. Drama mengangkat cerita tentang keingintahuan dua *Aikidoka* mengenai penerapan teknik Aikido dalam pertarungan nyata. Dengan menggunakan pendekatan naratif yang berbentuk drama fiksi dan mengangkat peristiwa tindakan brutalisme, kekerasan, kriminalitas, dan sebagainya, penonton dapat memperkirakan validitas informasinya.

Video instruksional Aikido dengan pendekatan naratif direalisasikan menggunakan proses produksi *multi camera* tanpa *vision mixer*, dengan tata cahaya *high key*, dan menggunakan dua *setting* lokasi *in door* dan *out door*. Sedangkan pemeran utama sebagai penggerak cerita yang juga sangat berperan dalam proses penyampaian materi, diperankan langsung oleh para praktisi Aikido.

Kata kunci : Video Instruksional, Aikido, Naratif.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Indonesia adalah suatu negara yang kehidupan masyarakatnya begitu majemuk. Kemajuan ini memperkaya kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Dalam kehidupan masyarakat, sumber-sumber kebudayaan ada dalam bentuk tulisan dan bukan tulisan. Aneka ragam informasi kebudayaan yang tidak disajikan dengan tulisan adalah tingkah laku berpola dan beberapa bentuk hasil karya masyarakat seperti lambang-lambang bermakna.

Serangkaian tingkah laku berpola dan mencakup seperangkat lambang-lambang bermakna tersebut ditampilkan dalam bentuk seni olah tubuh, salah satunya adalah seni bela diri. Seni bela diri sudah mengakar dari dahulu hingga menjadi bentuk budaya yang melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Seni bela diri juga menjadi bentuk ekspresi spiritual yang sudah menjadi gaya hidup masyarakat sejak zaman dahulu. Tidak dapat dipungkiri perkembangan seni bela diri di Indonesia tidak lepas dari peran spiritualisme yang melekat dalam diri masyarakat Indonesia.

Seni bela diri yang sudah mengakar budaya dan menjadi gaya hidup, membuat masyarakat Indonesia mudah berintegrasi dengan seni bela diri dari luar negeri. Berbagai seni bela diri yang berasal dari berbagai negara mudah diterima dan merasuk menjadi bagian gaya hidup. Salah satu dari sekian banyak seni bela diri yang berasal dari luar negeri adalah Aikido. Seni bela diri Aikido merupakan suatu seni bela diri yang unik. Ajarannya yang tidak menekankan untuk memukul atau menendang, bahkan tidak mengenal istilah menang dan kalah dalam pertandingan secara fisik, menjadi nilai plus sebagai sebuah seni bela diri, oleh karena itu Aikido tidak mengenal sistem kompetisi yang membuatnya tidak ikut serta dalam gelaran kompetisi olah raga manapun. Beberapa poin tersebut menjadi motivasi untuk mengenalkan dan mengajarkan seni bela diri Aikido kepada masyarakat.

Maraknya tindak kejahatan, kekerasan, dan brutalisme sudah sedari dahulu terjadi di negara ini. Hal ini membuktikan masih rendahnya kesadaran hukum, tipisnya moralitas, dan tidak adanya tanggung jawab memelihara kedamaian dan toleransi di antara sesama. Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Putut Bayuseno mengatakan, "*crime*

*clock* mengalami perlambatan selama 53 detik yaitu dari 9 menit 20 detik pada 2012 menjadi 10 menit 13 detik pada 2013. Artinya, pada tahun 2013 setiap 10 menit 13 detik terjadi satu kasus kejahatan.” (Republika, 27 Desember 2013). Meskipun tindak kriminalitas pada tahun 2013 menurun, namun tetap saja rentang waktu tersebut menunjukkan tindak kejahatan masih sangat tinggi sekali, oleh karena itu masyarakat tentu harus selalu waspada, terlebih lagi ketika berada di tempat umum yang rawan akan munculnya tindak kejahatan. Kewaspadaan terhadap tindak kejahatan yang setiap saat dapat menghampiri semua orang, tentu membuat masyarakat merasa tidak nyaman.

Ada beberapa faktor yang dapat menimbulkan kejahatan, baik dari faktor eksternal maupun faktor internal. Beberapa stimulus yang melandasi tindak kejahatan antara lain; desakan ekonomi yang menghimpit, ajakan teman, pengaruh lingkungan, kesempatan, bahkan karakter manusia yang memiliki naluri jahat yang tinggi bisa menjadi penyebab terjadinya tindak kejahatan, kekerasan dan brutalisme. Seperti opini yang dikemukakan oleh Dosen Fakultas Hukum, Universitas Taman Siswa, Padang, Sumatera Barat, Jal Atri Tanjung;

Sementara yang kedua, ia merupakan jenis kejahatan yang dilakukan oleh karena yang bersangkutan memang menikmati tindakan kejahatannya. Seakan-akan ia mendapat kenikmatan bila misalnya melakukan penganiayaan terhadap orang lain. Atau minimal merasa tenang-tenang saja melakukan tindakan yang sesungguhnya membahayakan orang lain. (Pelita, 25 Oktober 2007).

Begitu banyaknya tindak kriminalitas yang terjadi setiap hari di berbagai wilayah negara ini, membuat media televisi seakan tidak pernah kehabisan berita yang berkaitan dengan tindak kriminal. Kondisi lingkungan seperti ini membuat masyarakat harus mampu mengantisipasi agar terhindar dari tindak kejahatan atau bahkan bisa mengatasi jika terjadi tindak kejahatan. Mengatasi tindak kejahatan yang menimpa diri tentu membutuhkan satu kemampuan khusus, salah satunya adalah dengan memiliki kemampuan seni bela diri Aikido. Mempelajari seni bela diri Aikido tidak hanya berguna sebagai bekal pertahanan diri, namun juga berguna bagi keseimbangan jasmani, mental serta spiritual kita. Banyak manfaat yang akan didapat setelah mempelajari dan mengikuti seni bela diri Aikido yang sangat berguna sebagai bekal

dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Situasi ini menginspirasi untuk mensosialisasikan seni bela diri, khususnya seni bela diri Aikido.

Televisi hadir sebagai sarana untuk memperlancar hubungan dan komunikasi antar manusia. Khalayak bisa memperoleh kesempatan untuk memperoleh informasi yang lebih baik dan terbaru. Media televisi telah mampu melaksanakan penyebaran berita dan gagasan lebih cepat. Kemampuan televisi dalam proses penyampaian informasi menginspirasi untuk mensosialisasikan seni bela diri Aikido dengan media audiovisual.

### **B. Ide Penciptaan**

Televisi sebagaimana fungsinya telah menjadi media yang paling efektif dan fungsional. Sebagai media massa, televisi memiliki fungsi sebagai media berita dan penerangan, media pendidikan, media hiburan, serta media promosi. Materi yang berunsurkan edukasi dapat disajikan dengan berbagai macam format program televisi, salah satunya adalah dengan video instruksional. Instruksional merupakan suatu cara menyampaikan informasi kepada khalayak luas maupun tertentu yang membutuhkannya, dengan tujuan agar penerima informasi mengerti atau memahami dan mau mengikuti serta dapat menerapkannya. Hingga kini telah banyak program-program di televisi yang menghadirkan program yang berunsurkan instruksional. Instruksional tidak lepas dari komunikasi. Instruksional dengan menggunakan media audiovisual merupakan bentuk komunikasi massa.

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. (Cangara, 2007:37).

Komunikasi massa memiliki kelebihan dalam hal jangkauan, jarak dan waktu, dibandingkan dengan tipe komunikasi lainnya. Instruksional dengan media massa seperti media audiovisual tentu akan lebih efektif dan efisien karena pesan dapat tersampaikan dalam jangkauan yang lebih luas, cepat, dan serempak bahkan dengan teknologi saat ini, memungkinkan untuk menjadikannya dokumen audiovisual pribadi dan menayangkannya berkali-kali. Selain itu, penggunaan video sebagai media belajar juga lebih menarik dibanding dengan menggunakan media konvensional. Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses belajar dan mengajar dengan

menggunakan sarana audiovisual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran 20% - 50% (Darwanto, 2007:101). Namun patut diingat, agar video sebagai sarana komunikasi instruksional dapat berjalan efektif, maka komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal, karena kegiatan komunikasi bukan hanya informatif, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu faham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, dan lain-lain. Kelebihan media audiovisual sebagai media informasi meyakinkan bahwa penyampaian materi dengan video instruksional dirasa tepat untuk mensosialisasikan dan mengajarkan penerapan seni bela diri Aikido secara efektif kepada masyarakat luas.

Aikido merupakan salah satu seni bela diri yang dapat digunakan sebagai bekal kemampuan membela diri, meskipun gerakan teknik Aikido cukup rumit sehingga tampak tidak dapat diterapkan dalam kejadian nyata. Pada penerapannya dalam situasi nyata, gerakan teknik Aikido harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan sehingga gerakan teknik Aikido akan berbeda dengan gerakan teknik Aikido ketika latihan, namun tetap mengacu pada prinsip dasar tekniknya. Penerapan teknik Aikido pada pertarungan nyata tentu berlandaskan kejadian atau peristiwa yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Peristiwa yang merepresentasikan kehidupan sehari-hari dalam audiovisual dapat dihadirkan dalam bentuk cerita. Cerita dalam film pada umumnya berhubungan dengan tema, *setting*, karakter, serta suasana yang memotret kehidupan nyata, oleh karena itu penggunaan cerita sebagai media penyampaian pesan dirasa sesuai dengan materi yang akan disampaikan, karena materi merupakan materi terapan sehingga khalayak dapat merefleksikan peristiwa yang dihadirkan dalam cerita film dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan nyata.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Penciptaan karya memiliki tujuan yang juga sekaligus memiliki manfaat bagi khalayak. Tujuan dan manfaat penciptaan karya seni antara lain :

#### **1. Tujuan**

- a. Menciptakan sebuah video instruksional seni bela diri Aikido yang edukatif serta aplikatif.

- b. Meyakinkan masyarakat mengenai penerapan teknik seni bela diri Aikido pada pertarungan nyata.

## 2. Manfaat

- a. Sarana bagi masyarakat untuk mempelajari seni bela diri Aikido.
- b. Menjadi referensi bagi mahasiswa lain baik secara tulisan dan karya.
- c. Memberikan informasi tentang seni bela diri Aikido sebagai landasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
- d. Menjadi alternatif program televisi yang mendidik dan menarik.

## D. Tinjauan Karya

Beberapa karya yang telah direalisasikan dalam bentuk audiovisual menjadi pedoman penciptaan karya. Karya-karya tersebut terdiri dari berbagai macam format program yaitu Instruksional Belajar Bahasa Mandarin, film *Above The Law*, *reality show Lawman*, film *The Raid 2: Berandal*, dan instruksional *Aikido Lessons*. Berikut penjabaran dari beberapa karya yang menginspirasi penciptaan karya.

### 1. Belajar Bahasa Mandarin



Capture. 1.1. Belajar Mandarin.

Sutradara	: Yanpi Terjaya Prasetya
Produser	: Yan Piter Joyo Pramono
Durasi	: 24 menit
Negara	: Indonesia

Belajar Mandarin adalah karya tugas akhir Yanpi Terjaya Prasetyo, S.Sn. Karya ini merupakan video instruksional yang mengangkat mengenai kosakata dalam bahasa Mandarin yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Karya Belajar Mandarin menggunakan pendekatan naratif dalam menyampaikan materinya. Cerita yang dihadirkan merupakan cerita yang berkaitan dengan aplikasi bahasa Mandarin. Materi yang telah disampaikan oleh instruktur kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi dalam bentuk drama yang digunakan dalam video instruksional Belajar Mandarin sangat membantu proses pengajaran. Pada karya Belajar Mandarin merekrut para praktisi bahasa Mandarin sebagai para pemainnya.

## 2. *Above The Law*



*Capture. 1.2. AboveThe Law.*

Sutradara	: Andrew Davis
Produser	: Steven Seagal, Andrew Davis
Rilis	: 8 April 1988
Durasi	: 99 menit
Negara	: Amerika

Film *Above The Law* menceritakan mengenai sersan Nicolo “Nico” Toscani, yang berasal dari Palermo, Italia. Sersan Nico, diperankan oleh Steven Seagal, adalah seorang detektif di Departemen Kepolisian Chicago. Nico dan mitranya, Detektif Delores “Jack” Jackson menyelidiki jaringan obat bius termasuk pengedar narkoba Tony Salvano.

Film aksi ini menghadirkan teknik-teknik seni bela diri Aikido yang diperagakan oleh Steven Seagal untuk melumpuhkan musuh-musuhnya. Berbekal seni bela diri Aikido yang dikuasainya, Steven Seagal mampu menaklukan lawan yang berjumlah banyak, lawan yang bersenjata dan lawan yang berbadan lebih besar darinya. Film *Above The Law* merupakan film aksi yang salah satu tujuannya adalah menyuguhkan tontonan yang menarik dan atraktif, maka tidak heran dalam film tersebut banyak menampilkan adegan kekerasan yang berdarah-darah, sedangkan video instruksional lebih menekankan pada kepentingan pendidikan maka adegan laga yang memperlihatkan teknik seni bela diri Aikido akan disesuaikan dengan tujuan sebenarnya dari seni bela diri Aikido itu sendiri.

### 3. *Lawman*



Capture. 1.3. *Lawman*.

Genre	: Reality
Negara	: Amerika
Nomor sesi	: 3
Episode	: 24
Durasi	: 22 menit
Perusahaan	: ITV Studios Steamroller Films
Tanggal Rilis	: 2 Desember 2009

*Lawman* merupakan *Reality Show* yang menceritakan mengenai kegiatan para perwira polisi di kantor *The Jefferson Parish Sheriff*. Aktor utamanya adalah Steven Seagal yang berpangkat wakil cadangan. Konten acara ini menyuguhkan kemampuan

Steven Seagal dalam melatih seni bela diri, pertempuran bersenjata, dan keahlian menembak.

Program *Reality Show* ini, menampilkan steven seagal dalam melatih para perwira polisi menaklukan penjahat. Baik penjahat yang tidak membawa senjata atau penjahat yang menggunakan senjata. Berbagai macam situasi yang mungkin terjadi ketika berhadapan dengan penjahat dan cara menanganinya dengan teknik bela diri Aikido, di ajarkan Steven Seagal dengan dibantu beberapa *Aikidoka* dalam mendemostrasikan beberapa teknik seni bela diri Aikido.

#### 4. *The Raid 2: Berandal*



*Capture. 1.4. The Raid 2: Berandal.*

Sutradara	: Gareth Evans
Studio	: Merantau Films XYZ
Durasi	: 150 menit
Tanggal rilis	: 28 Maret 2014 ( Indonesia)
Negara	: Indonesia
	: Amerika Serikat

*The Raid 2: Berandal*, menceritakan mengenai Rama (Iko Uwais) yang menyamar sebagai narapidana. Di dalam penjara tersebut Rama bertemu dengan Uco, anak laki-laki Bangun, seorang bos gangster yang sangat terpandang. Uco memiliki mimpi dan ambisi yang terlalu besar untuk dirinya. Awalnya Uco berniat untuk memusnahkan Rama, namun keadaan berubah ketika Rama menyelamatkan nyawanya dari serangan orang-orang terpercayanya.

Setelah keluar dari penjara, Rama ditarik dan bekerja di dalam dunia mereka dan dihadiahi kehidupan mewah. Sebuah kehidupan yang berbeda ketika Isa masih bersamanya dan masih Rama impikan, namun ketika Bejo yang merupakan seorang gangster yang sedang melebarkan sayap dan kekuasannya, berhasil membujuk dan memperlak Uco. Uco kehilangan arah dan termakan oleh keserakahannya, dan meninggalkan Rama dengan pilihan yang sulit.

*The Raid 2*: Berandal adalah film lanjutan dari *The Raid* pertama yang sukses memikat hati masyarakat pecinta film laga. Film ini menyuguhkan adegan laga yang sangat mendebarkan. Adegan baku hantam dengan koreografi yang apik dan ditunjang dengan pengambilan gambar yang tepat, menjadikan adegan laga pada film *The Raid 2* sangat menarik saat ditonton.

## 5. *Aikido Lessons*



Capture. 1.5. *Aikido Lessons*

Perusahaan	: Howcast Media, inc
Negara	: New York City San Francisco, United States
Website	: Howcast.com
Tipe	: Instruksional

*Aikido Lessons* merupakan video instruksional yang memaparkan materi teknik-teknik seni bela diri Aikido. Materi yang disampaikan kepada khalayak hanya materi teknik Aikido untuk latihan, jadi tidak menyampaikan materi teknik Aikido untuk terapan. Materi seni bela diri Aikido dalam video instruksional *Aikido Lessons* disampaikan oleh seorang instruktur. Secara keseluruhan program yang dihadirkan, instruktur dalam *Aikido Lessons* tidak hanya satu orang. Lokasi yang digunakan dalam

*Aikido Lessons* hanya satu lokasi yaitu lokasi *in door* yang dibuat *setting* layaknya sebuah *dojo* Aikido, sedangkan proses produksinya menggunakan sistem produksi *live on tape*.

Beberapa karya yang telah dijabarkan, masing-masing karya memiliki elemen yang sama dengan karya yang diciptakan. Elemen-elemen tersebut menginspirasi dalam menciptakan karya dengan elemen yang sama. Elemen yang sama pada setiap karya yang telah dijabarkan antara lain gaya pengambilan gambar untuk adegan laga mengadaptasi gaya pengambilan gambar film *The Raid 2: Berandal*. Instruksional Aikido terinspirasi dari instruksional *Aikido Lessons*, film *Above The Law*, dan *reality show Lawman*. Penyampaian materi dengan format fiksi, terinspirasi dari karya video instruksional Belajar Mandarin, dan film *Above The Law*. Dari beberapa karya tersebut, penyampaian materi melalui adegan yang berlandaskan peristiwa kehidupan sehari-hari dirasa lebih efektif karena khalayak dapat memperhitungkan kebenarannya. Materi yang akan disampaikan kepada khalayak pun, dapat diolah secara kreatif agar dapat dihadirkan dengan lebih dinamis dan disesuaikan dengan media audiovisual.